

SKRIPSI

**“ Makna Komunikasi Nonverbal Dalam Upacara Adat Goro Fata Joka Moka
Pada Masyarakat Desa Manulondo, Kecamatan Ndonga, Kabupaten Ende ”**



Oleh :

Arcadius Wale Wara

(43115013)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2021



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. San Juan No.1 Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

da Hari ini, *Rabu Tanggal 16 Desember 2021*, Pukul *09..30 WITA*, telah diadakan Ujian
rjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

ma : Arkadius Wale Wara

L Registrasi : 411 15 013

ogram Studi : Ilmu Komunikasi

dul Skripsi :

MAKNA KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM UPACARA ADAT GORO FATA
JOKA MOKA PADA MASYARAKAT DESA MANULONDO KECAMATAN
NDONA, KABUPATEN ENDE

hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| 1. Ketua | : | P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA |
| 2. Sekretaris | : | Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom |
| 3. Penguji Materi I | : | P. Dr. Eduardus Dosi, SVD |
| 4. Penguji Materi II | : | Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom |
| 5. Penguji Materi III | : | P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA |
| 6. Pembimbing I | : | P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA |
| 7. Pembimbing II | : | Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom |

[Handwritten signatures and initials next to the list of examiners]

hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = *88*.....

Penguji II = *88*.....

Penguji III = *90*.....

lulus dengan Nilai

= *88/A-*

belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

hasil Ujian Ulang

=

Mengesakan

Kupang, 16 Desember 2021

ekan

Ketua Tim Penguji,



[Handwritten signature of P. Hendrikus Saku Bouk]

P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA

PERYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arcadius Wale Wara
No Regis : 43115013
Fakultas : Ilmu Soisal Dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (SKRIPSI) dengan judul :

**“ MAKNA KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM UPACARA ADAT GORO FATA
JOKA MOKA PADA MASYARAKAT DESA MANULONDO , KECAMATAN
NDONA, KABUPATEN ENDE.”**

Adalah benar- benar karya tulis saya sendiri yang dibimbing oleh pater P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil,MA selaku pembimbing I dan bapak Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.LKOM selaku pembimbing II. Apabila di kemudian hari dalam tulis ini ditemukan adanya penyimpangan, maka saya bersedia untuk dituntut secara hukum.

Kupang desember 2021

Disahkan

Pembimbing I



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil,MA

Mahasiswa



Arcadius Wale Wara

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini Telah Diuji Dan dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Katolik widya Mandira, Pada :**

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Desember 2021

Tempat : Ruang Ujian Fisip

DISETUJUI OLEH

Pembimbing 1



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil,MA

Pembimbing 2



Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.IKOM

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas widya Mandira Kupang



MOTTO:

**BERAPA LAMA KAMU BERJUANG TIDAK MENJADI TOLAK
UKUR KESUKSESANMU SELAMA KAMU TIDAK PERNAH
MENYERAH TERHADAP APA YANG KAMU PERJUANGKAN**

PERSEMBAHAN:

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN BUAT:

YANG TERCINTA BAPAK GREGORIUS BEDDO DAN MAMA MATHILDE

**WUNU YANG DENGAN TULUS DAN PENUH KASIH MEMBESARKAN,
MERAJAT MENDIDIK SAYA, DAN JUGA ADIKKU TERSAYANG SISILIA .**

YANG KUKENANG ALMAMATERKU UNIVERSITAS WIDYA MANDIRA

KUPANG

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat serta perlindungan-Nya penulis dapat melewati semua proses penelitian dan menyelesaikannya dalam bentuk skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **Makna Komunikasi Nonverbal dalam Upacara Adat Goro Fata Joka Moka Pada Masyarakat Desa Manulondo Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende** . Walaupun dengan segala kekurangan yang dimiliki, iman akan Yesus Kristus memberikan kekuatan dan jalan sehingga penulis bisa berada sampai di titik ini.

Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan FISIP Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP – Universitas Katolik Widya Mandira.
4. Pater Hendrikus S Bouk, SVD, S, Fil.MA dosen pembimbing I dan Bapak Mikhael R Bataona S.Sos,M.I.Kom selaku dosen pembimbing II. Melalui ini, penulis ucapkanlimpah terima kasih karena atas tuntunan dan kesabarannya yang sudah banyak memberikan masukan dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

5. P. Dr.Eduardus Dosi, SVD selaku penguji I dan ibu Innosensia E.I.N.Satu, S.Sos, M.I. Kom, selaku pengujji II. Melalui ini penulis ucapkan limpah terima kasih atas segala masukan berupa kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh pegawai Tata Usaha FISIP – UNWIRA yang telah membantu segala proses administrasi penulis. Penulis mengucapkan limpah terima kasih atas usaha dan dukungannya hingga ujian skripsi ini.
7. Kepala Desa Manulondo dan Mosalaki desa Manulondo yang sudah bersedia membantu penulis dalam melengkapi data-data dalam skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2015, yang telah menemani dan mendukung penulisselama menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh penghuni kos BBC dan Metro yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi maka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwasasih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini memang masih jauh dari kesempurnaan, tapi penulis sudah berusaha sebaik mungkin. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca akan diterima dengan lapang dada.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi yang memerlukannya.

Kupang,

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	I
DAFTAR ISI.....	11
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Maksud Penelitian.....	5
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan penelitian	5
1.4.1 kegunaan Teoritis.....	6
1.4.2 kegunaan Praktis.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran , Asumsi, dan Hipotesis.....	7
1.5.1 kerangka Pikir penelitian.....	7
1.5.2 asumsi	9
1.5.3 hipotesis.....	10
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	
2.1 Komunikasi Dan Kebudayaan.....	11
2.1.1 Komunikasi.....	11
2.1.2 Kebudayaan.....	12
2.2 Komunikasi Kebudayaan.....	14
2.3 Ritual adat.....	15

2.4	Komunikasi Non Verbal.....	17
2.4.1	Definisi Komunikasi Nonverbal.....	17
2.4.2	Prinsip Komunikasi Nonverbal.....	17
2.5	Konsep Makna.....	19
2.5.1	Makna Budaya.....	20
2.5.2	Makna Sosial.....	21
2.5.3	Makna Religius.....	22
2.6	Goro Fata Joka Moka.....	24
2.7	Teori Interaksi Simbolik.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	28
3.2	Penentuan Metode Penelitian.....	28
3.3	Lokasi penelitian.....	28
3.4	Prosedur penelitian.....	29
3.5	Satuan Kajian dan Informan	30
3.5.1	Satuan kajian.....	30
3.5.2	Informan	30
3.6	Jenis Data.....	31
3.6.1	Data Primer.....	31
3.6.2	Data sekunder.....	31
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.8	Definisi Konstruk Dan Indikator Penelitian.....	33
3.8.1	Definisi Konstruk.....	33

3.8.2 Indikator Penelitian.....	34
3.9 Teknik Analisis Dan Interpretasi Data.....	34
3.9.1 Analisis Data.....	34
3.9.2 Interpretasi Data.....	36
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Lokasi penelitian.....	38
4.2 Upacara adat Goro Fata Joka Moka.....	39
4.3 Informan Penelitian.....	49
4.4 Hasil Wawancara.....	51
4.4.1 Makna Budaya.....	51
4.4.2 Makna Sosial.....	53
4.4.3 Makna Religius.....	55

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

5.1. Analisi Data.....	58
5.2 Interpretasi Data.....	61

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	67
6.2 Saran.....	68

ABSTRAK

Judul skripsi : Makna komunikasi nonverbal dalam upacara adat *Goro Fata Joka Moka* pada masyarakat desa Manulondo Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende. Perahu dan beras yang digunakan dalam upacara adat goro fata joka moka merupakan media yang digunakan untuk dilihat atau ditafsirkan tanda – tanda yang menyatakan kehendak ilahi. Upacara adat *goro fata joka moka* merupakan ritual adat tolak balak yang dilaksanakan setiap tahun oleh warga desa manulondo untuk meminta hasil panen melimpah dan masyarakat dijauhkan dari hal- hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah: konsep komunikasi dan kebudayaan, komunikasi, kebudayaan, komunikasi kebudayaan, ritual adat, komunikasi nonverbal, prinsip komunikasi nonverbal, konsep makna, makna budaya, makna makna sosial, makna religius, goro fata joka moka, dan teori interaksi simbolik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menjelaskan makna komunikasi nonverbal dalam upacara adat goro fata joka moka. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Kemudian untuk memperoleh gambaran tentang komunikasi nonverbal peneliti menetapkan enam informan yang terdiri dari satu orang Mosalaki, tiga orang Ata laki dan dua orang Tokoh masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga makna dalam upacara adat *goro fata joka moka* yakni makna budaya, makna sosial dan makna religius. Makna budaya adalah beras merupakan lambang atau simbol makanan pokok warga desa manulondo dan juga sebagai kepercayaan untuk melindungi dari roh jahat dengan menaburkan beras di sekeliling rumah. Makna sosial merupakan hubungan interaksi yang dibangun oleh manusia sehingga membentuk suatu pola komunikasi yang terjalin dengan erat dalam sebuah kelompok. Karena itu makna sosial dalam upacara *goro fata joka moka* ialah perahu yang membawa sesajen kelaut jika tidak kembali darat maka semua masyarakat desa manulondo akan mendapat berkat dan terhindar dari musibah. Makna religius adalah sebagai rasa ucapan syukur kepada tuhan dan nenek moyang melalui hasil panen dan juga sebagai penyampain doa dengan menaburkan beras di sekeliling rumah.

Peneliti menyimpulkan bahwa ke tiga makna dalam upacara adat *goro fata joka moka* dapat membentuk pola komunikasi dan interaksi yang baik baik antara masyarakat dengan masyarakat maupun antara masyarakat dengan tuhan dan nenek moyang. Peneliti juga menyarankan agar upacara adat ini dapat terus ada dari generasi-kegenenasi karena mengandung nilai yang positif bagi masyarakat.